

RINGKASAN

PT Kewalram Indonesia adalah perusahaan tekstil bidang pemintalan, pembordiran dan pencelupan penyempurnaan swasta asing yang berasal dari India. Pada tahun 1974 PT Kewalram Indonesia Membangun pabrik pemintalan di Indonesia. PT Kewalram Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita No. 36 tanggal 25 Oktober 1971. PT Kewalram Indonesia berlokasi di Jalan Raya Rancaekek Km. 25, Desa Sukadana, Kecamatan Cikeruh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. PT Kewalram Indonesia mempunyai luas tanah sebesar 197.041 m² dan luas bangunan sebesar 72.372 m² serta lahan terbuka sebesar 58.841 m², dan luas tanah yang tersisa sebesar 65.828 m² yang digunakan untuk mess karyawan dan lapangan olahraga.

PT Kewalram Indonesia merupakan perusahaan dengan Penanaman Modal Asing (PMA). Modal awal dalam pendirian perusahaan ini sebesar US \$ 3.000.000, dimana saham terbesar dipegang oleh Kewalram India sebanyak 60%, *Commonwealth Development* sebesar 30% dan PT Sumedang Agung sebesar 10%.

PT Kewalram Indonesia mempunyai struktur organisasi berbentuk garis, dengan kekuasaan tertinggi dipegang oleh Dewan Direksi. Jumlah karyawan sampai bulan Agustus 2016 adalah 3.291 orang dengan persentase latar belakang pendidikan Perguruan Tinggi 4,74%; SMA 61,44%; SMP 25,67% dan SD 8,14%.

Kegiatan produksi yang dilakukan PT Kewalram Indonesia meliputi pemintalan benang kapas, poliester, rayon, poliamida, poliester-kapas (65%-35%) dan poliester-rayon (65%-35%) dengan kapasitas produksi 500.000 kg/bulan, menghasilkan produk benang rata-rata sebanyak 428.606 Kg/bulan. Pembordiran dengan kapasitas 4.000.000 yard/tahun mampu menghasilkan produk rata-rata 3.773.024 yard/tahun. Produk yang dihasilkan adalah kain bordir poliester pada dasar kapas, kain bordir poliester pada dasar poliester-kapas (65%-35%), kain bordir *solvron* net dan kain bordir *solvron solusheet*. Pemasaran hasil produksi 100% dipasarkan ke luar negeri, seperti Brazil, Singapura, Australia, Turki, Inggris, Spanyol, Italia, Nigeria, Kanada dan Hongkong.

Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan mempunyai sarana produksi berupa mesin celup *zigger*, *zet flow*, *jet dyeing*, *beam dyeing*, *stenter*, mesin pembakar bulu, mesin pembuka kain, dan mesin inspeksi. Sarana penunjang produksi meliputi tenaga listrik PLN sebesar 12.000 kVA dan sebuah generator menghasilkan 60

kVA, dua buah ketel uap dan satu buah cadangan dengan kapasitas 18.000 kg/jam, laboratorium, gudang, instalasi pengolahan air proses dengan debit air 350 L/menit, serta pengolahan air limbah secara fisika, biologi dan kimia.

Tinjauan khusus penulis mengambil sebuah pengamatan mengenai keterlambatan proses pengiriman produk akibat dari banyaknya proses berulang di Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan dengan persentase keterlambatan sebesar 34,84%. Proses berulang dapat mengakibatkan menurunnya kualitas produksi dan menambah biaya dan waktu proses, sehingga pada tinjauan khusus ini akan dibahas faktor-faktor penyebab terjadinya cacat kain disertai dengan penyelesaiannya. Untuk meminimalisir proses berulang yang disebabkan berbagai macam cacat kain, dilakukan sebuah analisa pemeliharaan dan pengecekan mesin secara berkala dan kedisiplinan operator.

